

# "Mitigasi Risiko Paparan Panas Ekstrem melalui Pemanfaatan Hutan dan Transisi Energi Terbarukan di Asia"

by Eureka Team

## BENUA ASIA



Klik bendera untuk memilih negara.

### Pemilihan Negara

Memilih 6 negara tiap kawasan sub-asia meliputi Arab Saudi (Asia Barat), Kazakhstan (Asia Tengah), India (Asia Selatan), Rusia (Asia Utara), China (Asia Timur), dan Indonesia (Asia Tenggara).

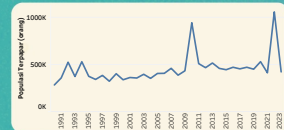
## Paparan Panas di Saudi Arabia

### Paparan Populasi terhadap Panas Ekstrem

Di Arab Saudi, dari tahun 1990 hingga 2023, paparan masyarakat terhadap hari panas cenderung stabil dan sebagian besar tetap rendah. Meski sempat naik di tahun 1992, 1994, 2010, dan 2022, sebagian besar penduduk jarang mengalami hari-hari panas yang sangat ekstrem.



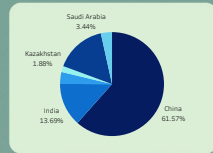
Jumlah orang yang terkena dampak hari panas di Saudi Arabia terus meningkat, terutama pada tahun 2010 dan 2022 yang mengalami kenaikan besar. Hal tersebut mungkin terjadi karena perubahan iklim dan bertambahnya jumlah penduduk seiring waktu.



## Dampak Emisi CO2 Terhadap Panas

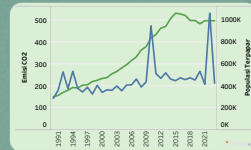
### Emisi CO2

Arab Saudi memiliki emisi CO2 yang relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara besar seperti China dan Rusia, yang mana total produksi emisi CO2 sebesar 11,712



### Distribusi Emisi CO2

Dari 1990 hingga 2023, emisi CO2 di Saudi Arabia jauh lebih rendah dibandingkan China, Russ dan India, dengan proporsi di bawah 10%. Hal ini menunjukkan bahwa Saudi Arabia memiliki kontribusi yang kecil terhadap emisi CO2 di Asia.

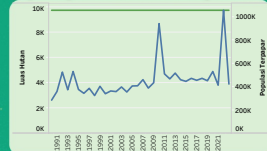


### Emisi CO2 dan Paparan Panas

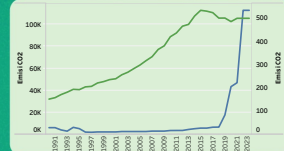
Di Arab Saudi, meski emisi CO2 terus meningkat, paparan panas tetap stabil dengan beberapa lonjakan tahun tertentu, menunjukkan bahwa peningkatan emisi CO2 tidak selalu langsung memengaruhi paparan panas.

## Peran Hutan dan Energi Terbarukan

Luas hutan di Arab Saudi stabil sejak 1990, namun paparan panas tetap meningkat, menunjukkan bahwa perubahan iklim dan pertumbuhan penduduk memengaruhi paparan panas meski hutan tetap ada.



Sejak 2010, pasokan energi terbarukan di Saudi Arabia meningkat, sementara emisi CO2 tetap tinggi hingga 2015 dan mulai menurun, menunjukkan upaya mengurangi ketergantungan pada bahan fosil.



## Peta Paparan Panas Ekstrem di Asia

Arab Saudi memiliki tingkat paparan panas ekstrem rendah di Timur Tengah, dengan 2,24% populasi (454.828 orang) terpapar. Meski dampaknya lebih kecil dibanding negara lain, paparan panas tetap menjadi perhatian penting.

